syukur yang ada. Waktu dan pelaksanaannya pun bisa berbeda, baik itu di sore hari ataupun malam hari.

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Abdurrahman, D. (2003). Pengantar Metode Penelitian.
Yogyakarta: Kurnia Alam Semesta.

Brata, S. S. (1992). Metode Penelitian. Jakarta: Rajawali Press. Buku Kebijakan Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan.
(Penerbit :Proyek Pengembangan Kebijakan Nilai Budaya)
hlm 44-45.

Caturwati, E. (2006). Perempuan dan Ronggeng Tatar Sunda Telaahan Sejarah Budaya. Bandung: Pusat Kajian Lintas Budaya dan Pengembangan Berkelanjutan.

Caturwati, E. (2009). Pesona Perempuan dalam Sastra dan Seni
Pertunjukan . Bnadung: Sunan Ambu STSI Press.

Damanik, J. (2013). Pariwisata Indonesia : antara pelaksanaan dan tantangan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Koentjaningrat. (Edisi Revisi 2007). Kebudayaan Jawa. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Narawati, T. (2003). Wajah Tari Sunda dari Masa ke Masa.

Bandung: universitas pendidikan indonesia. Samian. (2002). Sejarah Desa Lelea. Lelea.

Silvia, D. (2017). Tari Gajah Menunggang. Bandung : Repository.upi.edu., 1.

Sumardjo, J. (2006). Estetika Paradoks. Bandung: Sunan Ambu
Press.

Suwandi, B. d. (2008). Memahi Penelitian Kualitatif. Jakarta: RinekaCipta.

Jurnal

Ambarwati, F. (2017). Film Dokumenter Potret "Ronggeng" Sebagai Perwujudan Eksistensi Perempuan Di Masyarakat Pengandaran. Jurnal Penyutradaraan, 9.

Arifninetritrosa. (2005). Pemeliharaan Kehidupan Budaya Kesenian Tradisional dalam Pembangunan Nasional. USU Repository Universitas Sumatera, 6. Https://repository.usu.ac.id/handle/123456789/1675. Diunduh 30 Maret 2021

E.W, E. R. (2001, me-agustus). Fungsi Tari Sebagai Seni Pertunjukan. Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni, 2,
68.

Fadhilah Amalia dan Herlinda Mansyur, A. A. (2018, September).
Bentuk Penyajian Tari Putri Berhias Di Kota

Lubuklinggau. E-Jurnal Sendtratasik, 7, 1.

Gustia Arini, D. d. (2013). Upaya Pelestarian Tari Todang Di Kelurahan Napar Nagari Koto Nan Gadang Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh. E-Jurnal Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang, 2, 68.

Hidayat, L. M. (2014, Maret). Pertunjukan Ronggeng Ketuk dan Topeng Pada Upacara Ngarot di Desa Lelea Kabupaten Indramayu. Jurnal Panggung, 24, 6

Indrayuda. (2015). Tari Tradisional Dalam Ranah Tari Populer : Kontribusi, Relevansi, Dan Keberlanjutan Budaya. Jurnal HUMANUS, XIV, 124.

Irianto, A. M. (2015). Mengemas Kesenian Tradisional Dalam
Bentuk Industri Kreatif. Humanika, 22, 67.

Kusumastuti, J. E. (2013). Barongan Jogo Togo Dalam Tradisi Selapan Dino. Jurnal Seni, 2, 3.

M.I.Nahak, H. (2019). upaya melestarikan budaya indonesia di era globalisasi. jurnal sosiologi Nusantara, 5, 67.

Nandasari, R. m. (n.d.). upaya menjaga eksistensi tari lenggang surabaya di sanggar gito maron surabaya. departemen antropology : fakultas ilmu sosial dan politik universitas airlangga, 8.

Nasution, R. D. (n.d.). pengaruh modernisasi dan globalisasi terhadap perubahan sosial budaya di idnonesia. jurnal

pengaruh modernisasi terhadap rusaknya moral generasi bangsa, 10-11.

Nurmila, N. (2015). Pengaruh Budaya Patriarki Terhadap Pemahaman Agama dan Pembentukan Budaya. Jurnal KARSA, 23, 2.

Nurhastuti, K. z. (2019, juni). menjadi korean di indonesia : mekanisme perubahan budaya di indonesia korea. jurnal media tor, 12, 91.

Putra, N. A. (2020). Bentuk dan Fungsi Kesenian Tradisional Krangkeng di Desa Asemdoyong Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang. Jurnal Kesenian, 2.

Prawira, N. G. (2019, agustus). Reaktualisasi Budaya Ngarot dalam Seni Pertunjukan Tradisional di Desa Lelea Kabupaten Indramayu. Jurnal seni dan desain, 1, 11.

Ratnawati. (2016). Fungsi Tari Ronggeng Ketuk Dalam Upacara Adat Ngarot di Desa Lelea Kecamatan Lelea Indramayu. Jurnal Kesenian, 2.

Retnoningsih, D. A. (2019, Desember). Kesenian Konsep Seni Tari Tradisional Terhadap Pmebentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara, 316. https://journal.peradaban.ac.id/index.php/jdpgsd/article/download/28/22 Diunduh 30 Maret 2021

Ria dan Lasmiyati. Fungsi Ngarot untuk masyarakat Lelea. Jurnal Patanjala Vol. 8 No. 1 Maret 2016, 44

Riyanti, A. (2018). penerapan nilai-nilai kearifan lokal tradisi ngarot dalam pembelajaran sosiologi. jurnal sosietas, 8, 438-443.

Rosaliza, M. (2015, Februari). Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif. Jurnal Ilmu Budaya, 11, 71.

Sahadi. (2019, Desember). Pelestarian Kebudayaan Daerah Melalui Kesenian Tradisional Dodod Di Kampung Pematang Desa Mekarwangi Kecamatan Saketi Kabupaten Pandeglang. Jurnal ilmiah Ilmu Administrasi Negara, 6, 316.

Sita, p. s. (n.d.). pengaruh kebudayaan asing terhadap kebudayaan indonesia di kalangan remaja. institut teknologi sepuluh nopember surabaya PTIK 18, 16.

Sudarsono, B. (2017). Memahami Dokumentasi. Jurnal Acarya Pustaka(3), 53.

Supriyanto. (2012, mei). JOGED. Jurnal Seni Tari, 3, 4.

Yohanis, W. d. (2016). Makna Menjadi Penari Jawa : Sebuah Interpretative Phenomenological Analysis. Jurnal Empati, 3, 599.

Website

Dimas Andhika Fikri, “ budaya asing jadi tantangan bagi perkembangan seni taritradisional” https://travel.okezone.com/read/2020/02/06/406/2164299/budaya-asing-jadi-tantangan-bagi-perkembangan-seni-tari-tradisional Diakses 8 februari 2022.

Solahar, “Pengertian tari tradisional dan contohnya”, https://www.solaharthandal.com/pengertian-tari-tradisional- dan-contohnya/ diakses 3 Maret 2022. Pukul 17:07 WIB

Widayati, “ Bab II kajian pustaka” https://eprints.uny.ac.id/9106/3/bab%202-07209241008.pdf Diakses 2 Januari 2022. Pukul 15:30 WIB

Herianto Fitriadi, “ Fungsi tata rias dabn busana dalam pertunjukan tari” https://bhataramedia.com/18405/fungsi-tata-rias-dan- busana-dalam-pertunjukan-tari/ Diakses pada tanggal 2 November 2021. Pukul 19:36 WIB

Buku kesenian kelas 8, “pengertian kostum atau busana tari” https://macam-macam-tarian-daerah.blogspot.com/2014/09/pengertian-kostum-atau-busana-tari.html?m=1 Diakses pada 15 Februari 2022. Pukul 22:15 WIB

Ulfah Nurhazizah, “Mimi Tiweng”, https://m2indonesia.com/tokoh/sastrawan/mimi-tiweng.htm Diakses pada 12 Februari 2022. Pada pukul 20:00 WIB

Rep-Rilis Humas Pemkab Indramayu, “Adat Ngarot” di Indramayu. https://jabarprov.go.id/index.php/news/20137/Adat_Ngarot_di_Indramayu Diakses pada tanggal 13 November 2021 pada Pukul 10:39 WIB.

Pemda Kab. Indramayu, Potensi Kebudayaan Indramayu. Diunduh dari www.indramayukab.go.id/potensi/72-kebudayaan.html, pada hari Rabu, 29 September 2021, pukul 1.20 WIB.

Tama Indra Brilian Blog’s, “ Teknik Pengumpulan dan Validasi Dan Kualitatif” https://dinarpratama.wordpress.com/2011/01/08/teknik-pengumpulan-danvalidasi-data-kualitatif/ Diakses 2 maret 2022. Pukul 22:18 WIB.

Fungsi.co.id, “Fungsi Tari: jenis, unsur dan konsepnya”, https://fungsi.co.id/fungsi-tari/ Diakses pada tanggal 13 September 2021

Jun’s_BLG, “ Pengertian, Ciri-ciri, fungsi, dan contoh tari sebagai hiburan (keunikan busana pada tari hiburan). https://ilmuwiki.blogspot.com/2018/05/pengertian-ciri-ciri-fungsi-dan-contoh.html?m=1 Diakses pada 28 Desember 2021.

IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Arda.biz, “Seni Tari: Pengertian fungsi unsur dasar bentuk jenis nilai estetika gerak tari” https://arda.biz/topik/fungsi-seni-tari- sebagai-hiburan/ Diakses pada 28 Desember 2021. Pukul 22:00
WIB

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON